

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dreambox Agency merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *branding* dan *digital marketing* yang didirikan pada tahun 2012 oleh Aland Sinduartha, Osbert Adrianto, dan Daniel Hermansyah. Sejak awal berdirinya, Dreambox berfokus pada penyediaan layanan komunikasi pemasaran yang mengintegrasikan strategi *branding* dengan implementasi digital untuk membantu klien membangun identitas merek yang kuat dan relevan di pasar.

Pada tahap awal pengembangannya, Dreambox memulai kegiatan operasionalnya melalui inkubator bisnis Skystar Ventures yang berada di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, Dreambox kemudian berpindah ke kantor yang berlokasi di kawasan Summarecon Scientia Square Park, yang hingga saat ini menjadi pusat operasional perusahaan. Perpindahan ini mencerminkan perkembangan Dreambox dari sebuah startup menjadi agency yang lebih matang secara bisnis dan organisasi.

Perkembangan Dreambox juga terlihat dari perluasan layanan, peningkatan jumlah sumber daya manusia, serta bertambahnya cakupan klien. Perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada layanan *branding*, tetapi telah mengembangkan layanan yang lebih komprehensif seperti *digital campaign*, *social media management*, *content production*, hingga pengembangan *website*. Hal ini turut didukung oleh pertumbuhan jumlah anggota tim yang kini mencapai kurang lebih 100 orang dengan berbagai spesialisasi.



Gambar 2. 1 Klien Dreambox
 Sumber: dreamboxgroup.com (2026)

Selain itu, Dreambox telah dipercaya oleh berbagai klien dari beragam sektor industri, mulai dari teknologi, kesehatan, *consumer goods*, hingga properti dan manufaktur. Beberapa di antaranya adalah perusahaan global seperti Nike, Apple, dan AstraZeneca, serta perusahaan nasional seperti Lintasarta, Siloam Hospitals, dan Summarecon. Keberagaman portofolio ini menunjukkan kemampuan Dreambox dalam merancang strategi komunikasi pemasaran yang adaptif terhadap karakteristik industri yang berbeda, sekaligus mencerminkan tingkat kepercayaan klien terhadap kualitas layanan perusahaan.

Kebutuhan akan pendekatan *branding* yang lebih mendalam dan terfokus mendorong lahirnya unit kreatif khusus di bawah ekosistem Dreambox, yaitu Littlebit Studio. Pembentukan divisi ini berawal dari kebutuhan pemilik Dreambox, Aland dan Osbert, terhadap tenaga profesional di bidang *branding*, yang pada saat itu dipenuhi melalui kerja sama dengan *Director* Littlebit Studio secara independen. Dalam prosesnya, *Director* tersebut kemudian mengusulkan pembentukan divisi khusus yang terpisah dengan pendekatan berbasis *Collective*, agar pengelolaan proyek dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Pada tahap awal, pengerjaan proyek masih bersifat fleksibel dengan melibatkan tenaga profesional dari berbagai latar belakang sesuai kebutuhan.

Inisiatif tersebut kemudian berkembang menjadi Littlebit Studio sebagai divisi kreatif yang berfokus pada layanan *branding*. Littlebit Studio resmi beroperasi pada 8 April 2024 di Serpong, serta menjadi bagian dari upaya Dreambox dalam memperkuat kapabilitas layanan *branding* yang lebih spesifik dan terarah, sekaligus tetap terintegrasi dengan aktivitas *digital marketing* perusahaan.

2.1.1 Visi Misi

Visi dan misi perusahaan merupakan landasan utama yang menjadi arah dalam menjalankan kegiatan operasional serta pengembangan bisnis. Dreambox Agency menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

- **Visi:** “*Be the most helpful world-class marketing agency*”
Menjadi *world-class marketing agency* yang paling memberikan manfaat (*the most helpful*) bagi klien dan pemangku kepentingan.
- **Misi:** “*Help people & brands to communicate their true values and achieve their true potential.*”
Membantu individu dan merek (*brands*) dalam mengkomunikasikan nilai autentik yang dimiliki serta mencapai potensi terbaiknya melalui strategi komunikasi pemasaran yang efektif dan relevan.

2.1.2 Logo



Gambar 2. 2 Logo Dreambox
Sumber: dreamboxgroup.com (2026)

Logo merupakan elemen visual yang berfungsi sebagai identitas utama perusahaan sekaligus media komunikasi nilai dan karakter merek. Logo Dreambox terdiri dari dua elemen utama, yaitu *logogram* dan *logotype*, yang saling melengkapi dalam merepresentasikan konsep dan filosofi perusahaan.

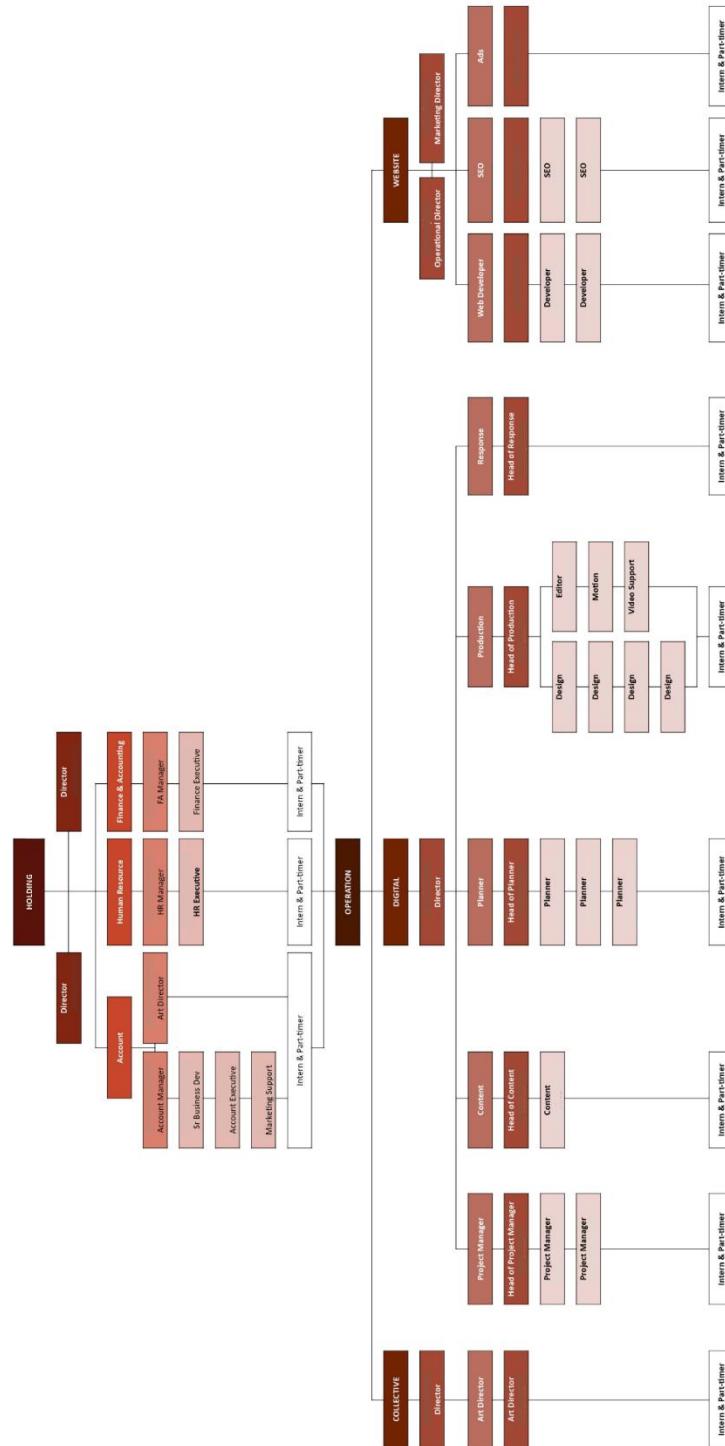
Elemen *logogram* Dreambox menampilkan komposisi garis dengan tiga warna utama, yaitu *cyan*, *magenta*, dan *kuning*, yang tersusun secara dinamis dan tidak beraturan. Bentuk tersebut merepresentasikan ide atau gagasan yang masih bersifat abstrak dan belum terwujud. Kumpulan elemen visual ini kemudian membentuk sebuah bidang menyerupai kotak yang melambangkan “*dream box*” atau wadah impian. Melalui visualisasi ini, Dreambox ingin menyampaikan perannya sebagai pihak yang mampu membantu klien dalam

mengolah dan merealisasikan ide-ide yang sebelumnya masih konseptual menjadi bentuk yang lebih nyata dan terarah.

Sementara itu, elemen logotype Dreambox ditampilkan melalui tulisan “*dreambox*” dengan karakter huruf tebal (*bold*) dan bergaya sans serif menggunakan font Nexa. Pemilihan tipografi ini memberikan kesan modern, profesional, serta mencerminkan karakter perusahaan yang dinamis. Selain itu, penggunaan huruf besar (*uppercase*) pada *logotype* menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi Dreambox dalam mengikuti perkembangan industri yang terus berubah.

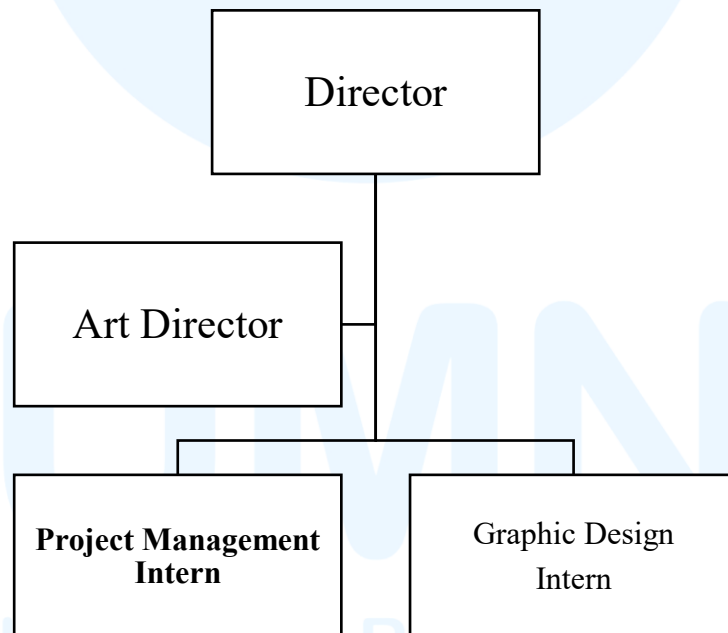


2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Dreambox Agency
 Sumber: Data Internal Perusahaan (2026)

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Dreambox memiliki struktur organisasi yang terorganisir untuk mendukung berbagai layanan yang ditawarkan kepada klien. Dengan jumlah anggota tim yang terus bertambah, operasional perusahaan dibagi ke dalam tiga divisi utama berdasarkan fokus layanan, yaitu divisi *Collective*, divisi digital, dan divisi *website*. Divisi *Collective* atau Littlebit Studio berfokus pada pengembangan strategi *branding*, divisi *digital* menangani aktivitas *content* dan *social media management*, sedangkan divisi *website* bertanggung jawab pada pengembangan *website* serta optimalisasi *Search Engine Optimization* (SEO). Pembagian ini bertujuan untuk memastikan setiap fungsi dapat berjalan secara optimal sesuai dengan spesialisasi masing-masing, sehingga proses perencanaan hingga pelaksanaan proyek dapat dilakukan secara lebih efektif dan terarah. Struktur organisasi tersebut juga memungkinkan adanya koordinasi yang lebih sistematis antar divisi dalam menangani kebutuhan klien yang beragam.



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Divisi *Collective*
Sumber: Data Internal Perusahaan (2025)

Struktur organisasi pada divisi *Collective* (Littlebit Studio) terdiri dari beberapa peran utama yang saling terintegrasi dalam mendukung proses perancangan hingga implementasi. Adapun uraian tugas dari masing-masing posisi adalah sebagai berikut:

A. *Director*

Director memiliki peran strategis sebagai pemimpin utama dalam pengembangan arah kreatif dan *branding* pada setiap proyek. Posisi ini bertanggung jawab dalam merumuskan konsep besar (*big idea*), menentukan *creative direction*, serta memastikan bahwa seluruh *output* yang dihasilkan selaras dengan tujuan bisnis dan *positioning* klien. Selain itu, *Director* juga berperan dalam melakukan pengambilan keputusan strategis, memberikan arahan kepada tim kreatif, serta melakukan evaluasi terhadap kualitas hasil kerja sebelum disampaikan kepada klien.

B. *Art Director*

Art Director bertanggung jawab dalam menerjemahkan arahan strategis dari *Director* ke dalam bentuk visual yang konkret. Posisi ini mengelola aspek estetika dan visual dari suatu proyek, termasuk menentukan gaya desain, warna, tipografi, serta keseluruhan *visual identity*. *Art Director* juga berperan dalam mengawasi proses produksi desain, memberikan arahan kepada *Graphic Design Intern*, serta memastikan bahwa hasil visual yang dihasilkan konsisten dengan konsep dan standar kualitas yang telah ditetapkan.

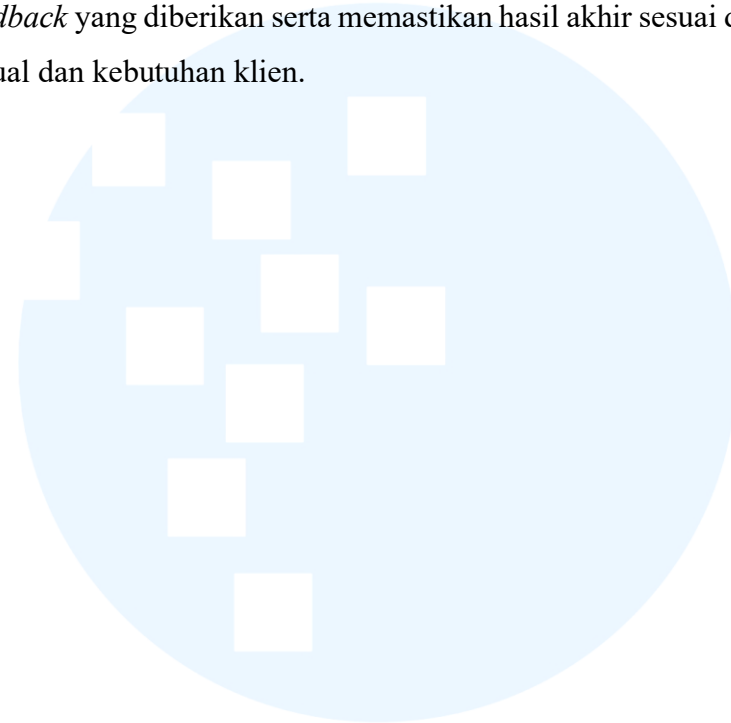
C. *Project Management Intern*

Project Management Intern memiliki peran dalam mendukung kelancaran pengelolaan proyek dari sisi koordinasi dan administrasi. Posisi ini bertugas untuk membantu memantau progres pekerjaan, menyusun *timeline*, melakukan *follow-up* terhadap tugas yang sedang berjalan, serta memastikan setiap tahap proyek berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, *Project Management Intern* juga berperan sebagai penghubung komunikasi antara tim internal, seperti *Director* dan *Art Director*, dengan pihak lain yang terlibat dalam proyek, sehingga alur kerja dapat berjalan secara terstruktur dan efisien.

D. *Graphic Design Intern*

Graphic Design Intern bertugas untuk membantu proses pembuatan materi visual sesuai dengan arahan dari *Art Director*. Posisi ini berfokus pada

eksekusi desain, seperti pembuatan konten visual, *layout*, dan elemen grafis lainnya yang dibutuhkan dalam proyek *branding* maupun *digital marketing*. Selain itu, *Graphic Design Intern* juga melakukan revisi desain berdasarkan *feedback* yang diberikan serta memastikan hasil akhir sesuai dengan standar visual dan kebutuhan klien.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA